

STRATEGI PEMBELAJARAN LAGU GAMOLAN SAKTI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS LAMPUNG

Riki Rahmat Dinata

Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, FBS Universitas Negeri Surabaya
riki.18058@mhs.unesa.ac.id

Heri Murbiyantoro

Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, FBS Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Lampung (aksara Lampung:) adalah suatu provinsi yang paling selatan dari pulau Sumatra, Indonesia, dengan ibu kotanya yaitu kota Bandar Lampung. Dan memiliki dua kota yaitu kota Bandar Lampung dan kota Metro serta 13 kabupaten. Lampung sendiri memiliki banyak sekali kebudayaan dan salah satunya adalah alat musik yaitu Gamolan. Gamolan merupakan alat musik tradisional lampung, alat musik tersebut dibuat dengan bamboo, yang dimainkan dengan cara dipukul sehingga menghasilkan nada. Kata gamolan sendiri berasal dari kata begamol yang artinya “berkumpul”. Alat musik gamolan dahulunya merupakan sarana untuk mengumpulkan masyarakat dan menjadi alat komunikasi. keberadaan musik gamolan ini tidak lepas dari metode pembelajaran sehingga pembelajaran musik gamolan menjadi menarik. Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui bagaimana strategi pembelajaran lagu gamolan sakti pada mahasiswa Universitas Lampung. Lagu gamolan sakti adalah lagu yang dibuat oleh Hasyimkan dan diajarkan sebagai pembelajaran untuk mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Lampung. Dalam lagu Gamolan Sakti tersebut, Hasyimkan membuat perpaduan antara musik barat dan musik tradisi dalam bentuk ansemble campuran, hal tersebut dilakukan Hasyimkan agar membuat generasi muda sekarang berminat kepada alat musik gamolan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan untuk sistematis dengan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil pembahasan menyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran lagu gamolan sakti menggunakan strategi pembelajaran cooperative dengan meliputi persiapan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan penyampaian materi pembelajaran. Strategi tersebut telah membuat siswa lebih efektif. Dalam proses pembelajaran lagu gamolan sakti ini dapat dilihat dari aspek-aspek penilaian meliputi (kehadiran, kedisiplinan, keaktifan) serta aspek keterampilan saat memainkan lagu gamolan sakti. Berdasarkan evaluasi tersebut, pembelajaran lagu gamolan sakti di Universitas Lampung dikatakan berhasil, dengan dibuktikan dengan melihat hasil pembelajaran pada lembar evaluasi pada akhir semester dan juga dalam bentuk video pembelajaran lagu gamolan sakti ini.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Lagu Gamolan Sakti, Universitas Lampung*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat menuntun kepada masa depan dan arah hidup yang baik dan tertata. Walaupun tidak semua manusia berfikir sedemikian rupa, namun pendidikan telah menjadi kebutuhan manusia. Negara juga menganjurkan untuk menempuh pendidikan 12 tahun. Pendidikan dapat membentuk bakat dan mengasah keahlian manusia, pendidikan dapat menjadi tolak ukur suatu kualitas setiap manusia. Pendidikan merupakan suatu upaya dalam menuntun kekuatan kodrat untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang tinggi baik sebagai anggota masyarakat atau seorang manusia. Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, cakap, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan juga bertanggung jawab. Dalam menunjang pendidikan yang baik, memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dalam melakukan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara siswa dan guru, proses interaksi tersebut dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas, dan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahan ajar dari berbagai sumber (Poedjiadi, 2005). Pembelajaran membutuhkan strategi dalam proses kegiatannya, karena strategi merupakan cara yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely (1980), Strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran melingkupi topik,

urutan, dan sifat. Sedangkan menurut Dick dan Carey (1996) mengatakan bahwa didalam strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, prosedur pembelajaran juga membutuhkn paket serta materi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dimanfaatkan oleh pendidik untuk bisa menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi.

Materi pembelajaran musik umumnya menggunakan instrumen musik barat seperti gitar, piano, saxophone, dan sebagainya. Namun ada yang berbeda dari pembelajaran yang ada di program studi pendidikan musik Universitas Lampung atau yang biasa disebut (UNILA), pembelajaran yang dilakukan yaitu menyatukan musik barat dan musik tradisi dengan alat musik tradisi lampung yaitu Gamolan. Musik tradisional merupakan musik yang ada di daerah tertentu selama ribuan tahun, berkembang, hidup dan menjadi budaya di suatu daerah. Baik bentuknya, cara memainkan ataupun bunyi yang dihasilkan. Musik barat merupakan musik yang awalnya dari negara barat, musik ini banyak berkembang di negara-negara timur. Alat musik yang termasuk musik barat yaitu gitar, saxophone, violin, cello dan lainnya.

Lampung (aksara Lampung:) adalah suatu provinsi yang paling selatan dari pulau Sumatra, Indonesia, dengan ibu kotanya yaitu kota Bandar Lampung. Dan memiliki dua kota yaitu kota Bandar Lampung dan kota Metro serta 13 kabupaten. Salah satu akademisi sekaligus seniman dari Lampung yaitu Hasyimkan membuat sebuah lagu yang

berjudul Gamolan Sakti, lagu tersebut diajarkan sebagai pembelajaran untuk mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Lampung. Dalam lagu Gamolan Sakti tersebut, Hasyimkan membuat perpaduan antara musik barat dan musik tradisi dalam bentuk ansemble. Hal tersebut dilakukan Hasyimkan agar membuat generasi muda sekarang berminat kepada alat musik gamolan, syair dari lagu Gamolan Sakti sendiri diambil dari artefak-artefak zaman prasejarah Gamolan, lagu Gamolan sakti ini memiliki makna tersendiri yang merupakan kisah sejarah alat musik Gamolan, lagu gamolan sakti ini dikhususkan untuk alat musik gamolan.

Gamolan merupakan alat musik tradisional Lampung, alat musik tersebut dari bambu yang dimainkan dengan cara dipukul sehingga menghasilkan nada. Kata gamolan sendiri berasal dari kata begamol yang artinya “berkumpul”. Alat musik gamolan dahulunya merupakan sarana untuk mengumpulkan masyarakat dan menjadi alat komunikasi (Hasyimkan,“ 1995.Hal 115). Gamolan adalah salah satu alat musik khas Lampung yang hampir semuanya dari bamboo tetapi talinya saja yang tidak terbuat dari bambu yang digunakan untuk mengikatkan bilah bamboo, dahulunya terbuat dari rotan, namun kini terbuat dari nilon. Instrumen yang hanya satu bagian, bukan kumpulan instrumen atau kelompok ensambel yang terdiri dari beberapa instrumen. Apabila ada namanya Gamolan pekhing, Gamolan ballak itu adalah bagian-bagian kecil dari sejarah perkembangan.

Peneliti juga melakukan kajian terhadap hasil dari penelitian relevan sebagai tolak ukur keoriginalan subtransi penulisan dari artikel ini. Penelitian yang pertama ialah Penelitian dengan judul

“Teknik Permainan Dan Bentuk Notasi Pada Alat Musik Gamolan Pekhing” oleh Muhammad Yoga Saputra Fakultas Bahasa Dan Seni Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2013 di dalamnya membahas tentang bagaimana teknik permainan dan bentuk notasi pada alat musik Gamolan Pekhing. Tujuan penelitian ini : 1) memperkenalkan kesenian tradisional khususnya alat musik tradisional yang dimiliki oleh Lampung. 2) mengkaji secara umum tentang hal-hal yang terdapat dalam gamolan pekhing dalam upaya untuk melestarikan budaya khususnya kesenian musik tradisional Lampung. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini : 1) untuk mengetahui teknik permainan alat musik Gamolan Pekhing. 2) mengetahui bentuk notasi dari alat musik tradisional Gamolan Pekhing.

Hasil dari penelitian ini adalah dapat menemukan teknik permainan yaitu menggunakan dua tangan, tangan kanan memainkan melodi dan tangan kiri memainkan ketukan atau melodi dengan dua tangan sesuai lagu yang dimainkan. selain itu, dengan adanya bentuk notasi bisa menjadi dokumentasi dalam rangka pelestarian budaya Lampung khususnya musik tradisi. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama untuk memperkenalkan kesenian tradisional khususnya alat musik tradisional yang dimiliki oleh Lampung yaitu gamolan dan melestarikan alat musik gamolan. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus membahas tentang teknik permainan dan bentuk notasi pada gamolan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih fokus kepada strategi pembelajaran dari lagu gamolan sakti di program studi pendidikan musik Universitas Lampung.

Artikel dengan judul “Instrumen Musik Tradisional Lampung Bentuk, Fungsi Dan Perkembangan” oleh Hasyimkan, Tesis sebagai prasyarat untuk meraih gelar sarjana S2 pada program studi pengkajian seni pertunjukan dan seni rupa, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pada tahun 2011, tujuan dari penelitian ini untuk mengerti masalah bagaimana bentuk, fungsi, dan perkembangannya dengan menggunakan pendekatan antropologi, dan sosiologi, sebagai pendekatan pendukungnya. Teorinya adalah topik permasalahan dari penelitian ini. Fungsi dari gamolan yaitu hiburan pribadi, upacara adat, komunikasi, suara kebudayaan, hiburan dan sebagai industri dan sebagainya. Perkembangan gamolan memiliki beberapa periode antara lain sebelum mendapat pengaruh informasi dari radio, TV dan jalan masih belum dibangun sekitar tahun 1960, masa ini merupakan masa terbaik gamolan. Setelah berubahnya zaman di wilayah Lampung, tepatnya daerah Sekala Brak Lampung mulai meninggalkan alat musik gamolan. Penelitian ini menghasilkan tentang bagaimana bentuk, fungsi, perkembangan gamolan peking. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan gamolan sebagai objek utama penelitian namun terdapat perbedaan, dimana penelitian tersebut berfokus kepada bentuk, fungsi dan perkembangannya dari alat musik gamolan. Penelitian ini lebih fokus pada strategi pembelajaran dari lagu gamolan sakti di program studi pendidikan musik Universitas Lampung.

Artikel dengan judul tentang “Penggunaan Media Gamolan untuk Penelitian Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Raudhatul Ath

Alat-Tamam Bandar Lampung” oleh Karin Ariska Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H/2018M. Penelitian ini membahas kaitan antara upaya pengembangan motorik kasar anak usia dini dengan kegiatan bermain alat musik Gamolan, yakni alat musik pukul sejenis xylophone. Audrey Wisbey menjelaskan bahwa, penggunaan media alat musik pukul xylophone (sejenis gambang), bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. Menurutnya kegiatan memukul alat musik xylophone dapat mengembangkan motorik kasar anak dalam hal kerjasama (kordinasi) antara tangan dan mata, termasuk juga kordinasi tangan kanan dan kiri.

Penelitian ini menghasilkan upaya pengembangan motorik kasar anak usia dini dengan kegiatan bermain alat musik gamolan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama penelitian tentang pendidikan dan menggunakan gamolan sebagai objek penelitiannya, perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian di atas berfokus kepada upaya guru Raudhatul Athfal At-Tamam Bandar Lampung untuk mengembangkan aspek motorik kasar anak usia dini dengan menggunakan alat musik Gamolan, sedangkan penelitian ini berfokus kepada strategi pembelajaran lagu gamolan sakti di program studi pendidikan musik universitas lampung.

Bedasarkan data yang diperoleh, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “strategi pembelajaran lagu gamolan sakti di program studi Pendidikan Musik Universitas Lampung”. Peneliti berasumsi bahwa pembelajaran lagu gamolan sakti ini belum pernah ada yang meneliti lagu

gamolan sakti. Pembelajaran lagu gamolan sakti ini sebagai upaya memperkenalkan alat musik tradisional Lampung, dan mengajak generasi muda untuk menyukai alat musik gamolan, dengan strategi pembelajaran cooperative untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Strategi cooperative bisa dilihat dengan guru membentuk kelompok-kelompok kecil sesuai alat musik yang dipilih oleh mahasiswa masing-masing, penyampaian materi dengan audiovisual lalu diberikan partitur sesuai alat musik masing-masing. Dengan menggunakan pendekatan strategi pembelajaran cooperative dari Dr.Wina Sanjaya dalam buku Strategi Pembelajaran.

Strategi pengajaran yang dilakukan di Pendidikan Musik Universitas Lampung ini dapat digunakan sebagai referensi untuk para pengajar agar lebih optimal dan sukses dalam pengembangan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah (1) bagaimana strategi pembelajaran lagu gamolan sakti pada mahasiswa universitas lampung (2) bagaimana faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan strategi pembelajaran lagu gamolan sakti ini.

METODE

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk dianalisa secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yakni tentang strategi pembelajaran lagu gamolan sakti di pendidikan musik Universitas Lampung. Lokasi penelitian berada di Jl.Prof. Dr Sumantri Brojonegoro

No 1 Bandar Lampung, Lampung 35145. Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber sendiri yaitu Hasyimkan. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran lagu gamolan sakti di pendidikan musik Universitas Lampung yang di terapkan oleh Hasyimkan. Fokus penelitian yang dituju ialah strategi pembelajaran lagu gamolan sakti, sedangkan fokus dalam pembahasan objek yang diungkapkan melalui narasumber. Dimana pembelajaran tersebut di khususkan pada strategi pembelajaran dengan didukung keberhasilan penyampaian materi tentang lagu gamolan sakti di pendidikan musik Universitas Lampung.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2015: 225) sumber primer dan sekunder merupakan sumber yang memberikan data kepada peneliti secara langsung dan tidak langsung. Sumber primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti memperoleh sumber data dari lapangan secara langsung. Dari sumber data pertama, Hasyimkan selaku pengajar di Pendidikan Musik Universitas Lampung dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Sumber sekunder menggunakan teknik dokumentasi sebagai sumber data penelitian berupa dokumen-dokumen yang sudah ada selama pembelajaran lagu gamolan sakti. Teknik analisis data menggunakan reduksi data dan penyajian data penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ataupun informasi penelitian ini yakni

menggunakan aplikasi zoom dan smartpone sebagai alat perekam suara agar dapat menyimpan percakapan dan juga mempotret serta merekam video. Validitas data yang digunakan untuk memperoleh data akurat yaitu trigulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi adalah proses mengkaji data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan waktu, untuk mengevaluasi data yang diperoleh selama penelitian berlangsung .Sugiyono (2017: 241). Pengumpulan data yang diperoleh peneliti bersumber hanya dari narasumbernya langsung yaitu Hasyimkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gamolan merupakan alat musik yang terbuat dari bambu yang dimainkan dengan cara dipukul sehingga menghasilkan nada, gamolan sendiri termasuk kedalam alat musik idiophone. Nada-nada Gamolan dibedakan berdasarkan not atau tangga nadanya. Zaman dahulu cara membaca nadanya adalah memahami lirik nada yang diajarkan oleh nenek kepada anak dan cucunya yang tidak memiliki arti namun bernada menyerupai nada yang ada sekarang yaitu Say = 1 (do), Khujai = 2 (re). Khawa = 3 (mi).Khitu = 5 (sol), khop = 6 (la), khayu=7 (si) dan say terakhir = do oktaf. Kata di atas sebenarnya tidak memiliki arti.(wawancara dengan hasyimkan 28 Maret 2022)

Teknik cara bermain alat musik Gamolan juga berbeda, karena dimainkan dengan dua tangan menggunakan pemukul yang terbuat dari bilah bambu bulat memanjang, dengan tangan kiri memainkan tempo dan tangan kanan memainkan melodi. Ada juga strategi

permainan yang melibatkan memainkan not dengan dua tangan sesuai dengan lagu atau tabuhan yang dibawakan. Alat musik Gamolan Lampung diperkirakan telah dipengaruhi oleh berbagai peradaban yang berbeda. Hal ini terlihat dari awal masyarakat Lampung yang sangat beragam. Letak geografis wilayah Lampung merupakan persimpangan jalan bagi beragam budaya antar etnis dari seluruh dunia dan Indonesia. Kegiatan bangsa lain, serta asal-usul budaya, agama, dan peradaban mereka yang mempengaruhi daerah ini. Diperkirakan bahwa masyarakat Lampung menggunakan Gamolan sebagai alat komunikasi tradisional pada zaman dahulu.

Gamolan merupakan salah satu alat musik khas Lampung yang semuanya hampir dari bamboo. Talinya saja yang tidak terbuat dari bambu yang digunakan untuk mengikatkan bilah bamboo, dahulunya terbuat dari rotan, namun kini terbuat dari nilon. Instrumen yang hanya satu bagian, bukan kumpulan instrumen atau kelompok ensambel yang terdiri dari beberapa instrumen. Apabila ada namanya Gamolan pekhing, Gamolan ballak itu adalah bagian-bagian kecil dari sejarah perkembangan. Dalam pembelajaran lagu gamolan sakti ini memiliki langkah- langkah dalam pembelajarannya antara lain:

Langkah–langkah Strategi pembelajaran lagu gamolan sakti yaitu :

1. Persiapan Pembelajaran

Sebelum memulai proses belajar mengajar guru harus memiliki perencanaan yang mengacu pada kurikulum yang sudah ada. Di dalam

kurikulum terdapat rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat (Wawancara Hasyimkan, 28 maret 2022). Guru juga harus menyiapkan materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran. Metode yang dipakai dalam proses pembelajaran lagu gamolan sakti adalah metode ceramah, ceramah tentang legenda masyarakat lampung, bagaimana masyarakat lampung dahulu dan juga sejarah dari alat musik gamolan, metode demonstrasi yaitu mempraktekkan bagaimana memainkan lagu gamolan ini, metode drill (latihan) dan metode diskusi yaitu mendiskusikan tentang sejarah dari alat musik gamolan, dan juga partitur dari lagu gamolan sakti, alat musik gamolan.

Pembelajaran dibuka dengan guru mengucapkan salam, lalu melakukan tanya jawab tentang materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan penguatan terhadap mahasiswa yaitu dengan memberikan semangat dan meyakinkan bahwa mampu untuk menguasai materi yang ia berikan. Tahapan pembelajaran dilakukan dengan sebaik mungkin walaupun ada sebagian mahasiswa yang merasa tidak tertarik dengan pembelajaran lagu gamolan ini, karena merasa kurang berminat terhadap materi tentang gamolan ini, tetapi guru mampu menguasai kelas dan gunanya untuk mengetahui dan mengenal alat musik tradisional ini.

Seperti yang di ungkapkan oleh Matusovich (dalam Widodo, 2017:26) bahwa hubungan siswa dan guru dapat mempengaruhi perasaan siswa mengenai otonomi, kemampuan dan keakraban. Jadwal pembelajaran gamolan sakti ini yaitu hari Kamis pukul 07:00 sampai pukul 10:20 dan Rabu pukul 13.00-16:20 wib. Dalam satu bulan 8 kali pertemuan

dengan durasi 2 jam pembelajaran. Pada durasi tersebut guru harus bisa memperkirakan waktu yang dibutuhkan menyampaikan materi pembelajaran dengan pedoman dari rencana pembelajaran semester dan harus benar-benar memperhatikan kemampuan dan kebutuhan siswa, juga sarana atau alat pendukung dari pembelajaran tersebut (wawancara dengan Hasyimkan 28 Maret 2022 pukul 10.00 wib)

Mengenai strategi ,guru mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran lagu gamolan sakti ini menggunakan strategi pembelajaran cooperative. menggunakan pendekatan strategi pembelajaran cooperative dari Dr.Wina Sanjaya dalam buku Strategi Pembelajaran. Strategi pembelajaran cooperative merupakan belajar bersama-sama, saling membantu dalam belajar atau tugas yang ditentukan. Memastikan bahwa strategi setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. Pembelajaran cooperative adalah serangkaian strategi khusus yang dibuat untuk memberi dorongan kepada peserta didik, agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran. Hasyimkan

mengungkapkan strategi cooperative ini ia gunakan karena hasyimkan melihat terkadang mahasiswa itu dalam belajar malu untuk bertanya dan pendidik melihat itu, makanya oleh hasyimkan dibagi menjadi kelompok- kelompok kecil lalu salah satu mahasiswa yang pintar diberi

tahu untuk mengajarkan temannya yang belum seberapa paham tentang materi yang diajarkan, ini adalah strategi yang digunakan oleh hasyimkan sebagai upaya melancarkan pembelajaran.

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan pendidikan yang diorganisasi (marwan dkk, 2019 :17). Sehubungan dengan hal itu, guru dapat menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yaitu dengan media sebagai perantara kegiatan belajar agar terarah sesuai rancangan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang diberikan.

Lagu gamolan sakti dijadikan sebagai materi pembelajaran di pendidikan musik Universitas Lampung, dengan menggunakan media utama yaitu alat musik gamolan itu sendiri. Alat musik yang lainnya selain gamolan dalam lagu ini adalah Piano, Alto Saxophone, Viola, Cello, Flute, Trombone, Violin 1, Violin 2, Drum Set, Vokal dan juga Gitar, Bass. Media lain yang mendukung proses pembelajaran lagu gamolan sakti ini yaitu sound system, white board, dan juga 1 buah mic untuk vokal.

3. Penyampaian Materi Pembelajaran

Lilik Wirahan Lampung
© 79

Gamolan Sakti
The Origin Music of Lampung

Cipt. Hasyimkan, S.Si, M.A.



Lagu Gamolan Sakti

Saat menyampaikan materi pembelajaran lagu gamolan sakti menggunakan metode ceramah, demonstrasi dengan menggunakan strategi cooperative. Kesabaran pengajar memberikan materi pembelajaran juga adalah salah satu strategi yang digunakan dan dapat menjadikan siswa mampu memahami materi yang diajarkan. Ada beberapa siswa yang sering kali mengalami berbagai kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan, namun berkat kesabaran dan ketekunan dalam mengajarkan maka kesulitan itu dapat dipahami walaupun sedikit demi sedikit. Berikut ini adalah proses pembelajaran lagu gamolan sakti :

- a.) Guru membagi mahasiswanya menggunakan strategi cooperative atau pembagian kelompok-kelompok kecil sesuai dengan instrumen yang dipilih oleh siswa masing-masing.



Gambar.1 “pembagian kelompok sesuai minat atau instrumen yang dipilih mahasiswa/i saat pembelajaran lagu gamolan sakti”

- b.) Lalu pembagian kelompok-kelompok kecil sesuai instrumen yang di pilih

siswa , siswa mulai menyetem/mengatur suara alat musik masing- masing agar suara alat musik setiap kelompok tidak fals. Guru membagikan partitur dari lagu gamolan sakti untuk dilatih secara kelompok kecil, setelah itu disatukan menjadi kelompok besar atau ansamble campuran untuk dimainkan secara bersama-sama. Berikut contoh dari full score partitur lagu gamolan sakti :

GAMOLAN SAKTI

Cipt: Hasyimkan
Syair: Warahan Lampung

3 bi jing pak se lin ba ngan pu si
5 ban pi tu tan jak di tung gu te ta bu han ga mo
7 lan su ai ran dak lain la gi jak ja man si na ce ri
9 ta dang ke pa lang ri wa yat ga mo lan sak ti muk ji
11 zat jaman pu yang nak ni nak ni nak ning kung ga mo bu nyi
lan ha ji ri pin nga kuk a nak ni ge dung ke ba
ga mo lan sak ti a lat u rau be kum pul za man
13 1. yan ni mat a min nak ni mak kung ma se hi 2.

Gambar. 3 Patitur Lagu Gamolan Sakti

c.) Setelah pembagian kelompok dan partitur instrumen masing-masing dibagikan, guru melihat, mendatangi setiap kelompok tersebut apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari materi dari lagu gamolan sakti ini. Guru juga tidak ragu untuk mempraktekan agar siswa dapat melihat bagaimana cara memainkan lagu gamolan sakti dengan benar sehingga pesan dari lagu tersebut tersampaikan.



Gambar. 4 pembelajaran lagu gamolan sakti dengan alat musik gamolan oleh mahasiswa universitas lampung

d.) Selanjutnya guru melihat perkembangan dari mahasiswa/i dalam memainkan partitur lagu gamolan sakti, setelah melihat dan merasa mampu bermain bersama. Guru menyatukan kelompok-kelompok tersebut menjadi kelompok besar atau ansamble campuran serta pak hasyimkan ikut mengiri dengan bermain alat musik Gamolan agar siswa lebih semangat, beliau juga menjadi conductor saat berlangsungnya pembelajaran lagu gamolan sakti ini agar bisa sekaligus mempelajari dan memahami bagaimana menjadi conductor yang baik dan benar, pembelajaran lagu gamolan sakti ini dapat dilihat dalam bentuk video.



Gambar.5 " Hasyimkan menjadi conductor saat pembelajaran lagu gamolan sakti"

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Lagu Gamolan Sakti

Faktor pendukung dalam pembelajaran lagu gamolan sakti ini adalah melodi yang simpel, progresi akordnya yang mudah dipelajari karena menggunakan akord utuh atau tidak bervariasi dan permainan lagu gamolan sakti ini dimulai dari G mayor itu yang membuat enak didengar terutama oleh masyarakat awam menjadi sangat familier, jadi tidak perlu menggunakan teknik yang tinggi untuk bisa memainkan lagu gamolan sakti ini. Faktor penghambat dalam pembelajaran gamolan sakti yaitu tidak semua mahasiswa menggemari lagu tradisi terutama tradisi Lampung itu membuat terhambatnya pembelajaran ini dan juga syair dari lagu gamolan sakti ini menggunakan bahasa daerah provinsi Lampung sendiri. Jadi untuk mahasiswa yang dari luar daerah Lampung harus belajar logat Lampung terlebih dahulu, karena logat setiap daerah berbeda-beda termasuk Lampung sendiri tetapi disitu juga uniknya, apabila serius dalam mempelajari syair lagu gamolan membuat perpaduan antara logat daerah masing-

masing dan logat Lampung sendiri itu perpaduan yang sangat luar biasa. (wawancara dengan Hasyimkan)

Hasil Pembelajaran Lagu Gamolan Sakti di Universitas Lampung

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, pada kegiatan belajar mengajar, siswa akan mengalami kemajuan belajar yang mempengaruhi perubahan, suatu perubahan tersebut mencakup pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa Sudjana (2011:3). Dengan adanya perubahan, guru mampu mengukur kemampuan siswa melalui pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, guru wajib mengisi lembar absensi siswa yang meliputi kehadiran dan materi pembelajaran yang telah guru berikan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada pertengahan semester atau tiga bulan, lembar evaluasi siswa yang dimaksud untuk memberikan hasil yang baik kepada siswa. Pada lembar evaluasi tersebut guru memberikan penilaian atau rekomendasi tiga bulanan (triwulanan) berdasarkan data dari absensi mingguan, penilaian dan rekomendasi tiga bulanan tersebut adalah suatu bagian yang tidak terpisahkan dengan lembar evaluasi mahasiswa. Lembar evaluasi tersebut bisa digunakan untuk melihat apakah pembelajaran lagu gamolan sakti ini berjalan dengan baik atau tidak.

Pembelajaran lagu gamolan sakti di pendidikan musik Universitas Lampung ini telah memenuhi aspek penilaian, apabila sudah meliputi aspek sikap antara lain: kehadiran, kedisiplinan dan keaktifan, dan aspek keterampilan, dalam memainkan partitur dari lagu gamolan sakti ini, seperti

bisa bermain alat musik gamolan dan juga alat musik lainnya dengan baik dalam bentuk kelompok besar (ensemble campuran). Berdasarkan evaluasi tersebut pembelajaran lagu gamolan sakti ini

mempunyai kualitas yang sangat luar biasa, sebelumnya belum ada tenaga pengajar terutama di perguruan tinggi yang mengajarkan karya dari pengajarnya sendiri, dan yang diajarkan adalah lagu dari alat musik gamolan sebagai upaya pelestarian alat musik gamolan dan pengenalan kepada budaya Lampung. Dapat kita lihat dari hasil pembelajaran yang dilakukan melalui lembar evaluasi dengan kemajuan, keaktifan dan antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran lagu gamolan sakti ini.

Berikut adalah data pendukung yang disajikan peneliti berdasarkan dari lembar evaluasi pada akhir Semester:
(URAIAN TABEL)

Pertemuan 1, Kemampuan yang di harapkan(Mahasiswa bisa mengetahui latar belakang, sejarah alat musik gamolan), Bahan kajian (Pengenalan latar belakang dan sejarah berdasarkan geografi dan asal usul gamolan dan hadra), Bentuk untuk pembelajaran (Dosen menjelaskan menggunakan metode ceramah dan diskusi), waktu pembelajaran 170, Pengalaman belajar mahasiswa (Memahami latar belakang dan sejarah melalui pemutaran video), Kreteria penilaian(Penilaian melalui test pemahaman terhadap mahasiswa tentang alat musik), nilai bobot 10%.

Pertemuan 2-3, kemampuan yang di harapkan (mahasiswa mampu memegang stik dengan tangan kanan, kiri serta dua tangan ,juga memainkan tabuh layang kasiwan), bahan kajian (*Tabuh layang kasiwan, Hasyimkan*

Music tradisional lampung. Hal 5), bentuk untuk pembelajaran (kelas repertoar (mahasiswa membaca dan memainkan tehnik kedua tangan dan tabuh layang kasiwan kemudian dilakukan evaluasi bersama dengan dosen), waktu pembelajaran 340, pengalaman belajar mahasiswa (memahami cara bermain dan bisa memainkan stik dan tabuh layang kasiwan), kreteria penilaian (penilaian kemampuan main stik dan tabuh layang kasiwan dengan kordinasi tangan kanan dan tangan kiri), nilai bobot 10.

Pertemuan 4-5, kemampuan yang di harapkan(mahasiswa mampu bermain lagu gamolan sakti secara kelompok kecil atau alat musik sejenis), bahan kajian (*lagu Gamolan sakti*), bentuk untuk pembelajaran (mahasiswa bermain alat musik sejenis dari partitur lagu gamolan sakti, kemudian dilakukan evaluasi bersama dengan dosen, waktu pembelajaran 680, pengalaman belajar mahasiswa (memahami cara bermain partitur lagu gamolan dan bisa memainkan secara kelompok), kreteria penilaian(penilaian kemampuan bermain dengan alat secara individu), nilai bobot 10.

Pertemuan 6-8, kemampuan yang di harapkan(mahasiswa mampu memainkan lagu gamolan sakti dalam bentuk ensemble), bahan kajian (*lagu Gamolan sakti*), bentuk untuk

pembelajaran (mahasiswa memainkan lagu gamolan sakti sampai interlude kemudian dilakukan evaluasi bersama dengan dosen), waktu pembelajaran 680, pengalaman belajar mahasiswa (Memahami cara bermain dan bisa memainkan lagu gamolan sakti dalam bentuk ansemble atau kelompok besar bermain lagu gamolan sakti), kriteria penilaian (penilaian kemampuan bermain secara bersama-sama).

Pertemuan 9-10, kemampuan yang diharapkan (Mahasiswa mampu memainkan lagu gamolan sakti dalam bentuk ansemble), bahan kajian (*lagu Gamolan sakti*), bentuk untuk pembelajaran (Kelas repertoar mahasiswa membaca dan memainkan lagu gamolan sakti dari awal hingga akhir dari partitur lagu gamolan sakti, kemudian dilakukan evaluasi bersama dengan dosen), waktu pembelajaran 680, pengalaman belajar mahasiswa (Bermain lagu gamolan sakti), kriteria penilaian (Penilaian kemampuan dalam bermain).

Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran lagu gamolan sakti di pendidikan musik Universitas Lampung dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari lembar evaluasi tiga bulanan, mahasiswa sudah berlatih dan mengerti apa itu alat musik gamolan, juga mampu bermain alat musik gamolan dan lagu gamolan sakti walaupun masih ada mahasiswa yang belum maksimal dalam segi bermain lagu gamolan sakti. Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di pendidikan musik Universitas Lampung berhasil dan membuat mahasiswa lebih mengenal terutama tentang alat musik gamolan dan

mampu memainkan lagu gamolan sakti dengan perpaduan antara musik pentatonis dan diatonis dalam bentuk ansemble campuran.

Yang sangat membanggakan adalah mahasiswa di Universitas Lampung sangat lah antusias dalam mengikuti pembelajaran ini dan mengenal alat musik tradisi Lampung sendiri yaitu Gamolan, dikarenakan lagu gamolan sakti yang dikemas dalam bentuk ansemble membuat mahasiswa tidak bosan dalam bermain lagu gamolan sakti, progress akrod yang mudah dipahami jadi lebih mudah untuk menyerap materi yang diberikan oleh bapak Hasyimkan (wawancara dengan salah satu mahasiswa pendidikan musik Universitas Lampung)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Strategi Pembelajaran Lagu Gamolan Sakti di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung", peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menunjukkan proses pembelajaran lagu gamolan sakti yang mengacu pada dosen yang mengampu pada matakuliah ini, karena materi yang disampaikan sudah ditetapkan. Metode yang dipakai dalam proses pembelajaran lagu gamolan sakti adalah metode ceramah, ceramah tentang legenda masyarakat lampung, bagaimana masyarakat lampung dahulu dan juga sejarah dari alat musik gamolan, metode demonstrasi yaitu mempraktekkan bagaimana memainkan lagu gamolan ini, metode drill (latihan) dan metode diskusi yaitu mendiskusikan tentang sejarah dari alat musik gamolan, dan juga partitur dari lagu gamolan sakti, alat musik gamolan.

Strategi yang digunakan adalah strategi cooperative dengan membagi kelompok-kelompok kecil lalu disatukan menjadi kelompok besar, strategi cooperative digunakan karena hasyimkan melihat terkadang mahasiswa itu dalam belajar malu untuk bertanya dan guru melihat itu, makanya oleh hasyimkan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil lalu salah satu mahasiswa yang pintar diberi tahu untuk mengajarkan temannya yang belum seberapa paham tentang materi yang diajarkan.

Langkah-langkah pembelajaran lagu gamelan sakti di pendidikan musik universitas lampung terdiri dari: 1) Persiapan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran yang mengacu pada dosen pengampu matakuliah (rencana pembelajaran semester) tersebut yang menyiapkan materi dari pembelajaran tersebut yaitu alat musik gamelan dan lagu gamelan sakti 2) Penggunaan Media Pembelajaran. Dalam menyampaikan isi materi, guru menggunakan media pembelajaran berupa Alat musik yang lainnya selain gamelan dalam lagu ini adalah Piano, Alto Saxophone, Cello, Flute, Viola, Trombone, Violin 1, Violin 2, Drum Set, Vokal dan juga Gitar, Bass. Media lain yang mendukung proses pembelajaran lagu gamelan sakti ini yaitu sound system, white board, dan juga 1 buah mic untuk vokal 3) Penyampaian Materi Pembelajaran. Kesabaran pendidik memberi materi pembelajaran juga merupakan salah satu strategi dan dapat menjadikan siswa mampu memahami materi yang diajarkan.

Terdapat berbagai mahasiswa yang sering kali mendapat berbagai kendala dalam memahami pembelajaran

yang diberikan, namun berkat kesabaran dan ketekunan dalam mengajarkan maka kesulitan itu dapat dipahami walaupun sedikit demi sedikit, dengan melihat latar belakang pengajar sendiri yaitu Hasyimkan beliau merupakan lulusan S1 Institut Seni Indonesia bidang studi Musik tahun 1995-2000, S2 Universitas Gajah Mada bidang studi pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa tahun 2008-2011 dan S3 Universitas Lampung dengan studi Doktor pendidikan tahun 2020 hingga sekarang. Keterampilan Hasyimkan tidaklah diragukan lagi dalam bidang bermusik dan juga pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dalam karya buku, tulisan artikel ilmiah dan dalam karya bermusik salah satu lagu ciptaan Hasyimkan yaitu lagu Gamelan Sakti ini yang digunakan sebagai pembelajaran di program studi pendidikan musik Universitas Lampung, dari latar belakang tersebut menjadikan Hasyimkan sebagai pengajar yang memiliki skill yang kompeten dalam bidang yang bersangkutan.

Hasil pembelajaran lagu gamelan sakti diprogram studi pendidikan Universitas Lampung disimpulkan bahwa pembelajaran lagu gamelan sakti di program studi pendidikan musik Universitas Lampung dapat dikatakan berhasil. Bisa dilihat dari telah memenuhinya aspek penilaian antara lain: kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, aspek keterampilan, dan dalam memainkan partitur dari lagu gamelan sakti ini, seperti bisa bermain alat musik gamelan dan juga alat musik lainnya dengan baik dalam bentuk kelompok besar (ensemble campuran) dalam bentuk video.

Lebih sangat membanggakan adalah mahasiswa di Universitas

Lampung sangatlah antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, dikarenakan lagu gamolan sakti yang dikemas dalam bentuk ansemble campuran dengan pergabungan antara musik pentatonis dan diatonis membuat mahasiswa tidak bosan dalam bermain lagu gamolan sakti.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memiliki saran-saran pembelajaran yang baik yaitu untuk pendidikan musik Universitas Lampung agar lebih memperbanyak tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif dalam membuat variasi-variasi baru tentang pembelajaran yang dikhususkan untuk budaya Lampung sendiri, agar banyak orang yang memahami tentang budaya Lampung, tidak hanya tentang alat musik Lampung saja, tetapi bisa budaya-budaya Lampung yang lainnya. Bagi para peneliti lain agar bisa meneliti tentang budaya-budaya yang ada di Lampung agar tidak hilang di makan oleh zaman.

Berkat adanya pembelajaran lagu gamolan sakti ini mahasiswa luar Lampung dan asli Lampung dapat mengetahui tentang budaya yang ada di Lampung sendiri salah satunya yaitu lagu gamolan ini yang memang dikhususkan dibuat untuk alat musik gamolan, setelah pembelajaran lagu gamolan sakti ini diharapkan budaya Lampung bisa dilestarikan oleh semua masyarakat Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska. 2018. *Media Gamolan Untuk Penelitian Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Raudhatul Ath Alat-Tamam Bandar Lampung*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H/2018M
- Hamzah B.(2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariyanto, Suyono. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Hasyimkan. (2011). *Gamolan Instrumen Musik Tradisional Lampung Bentuk, Fungsi, dan Perkembangannya*. Pengkajian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa.
- Kartomi, M. J. (1985). *Musical Instruments Of Indonesia*. Melbourne: Indonesian Arts Society.
- Marwan, Suardi, 2019. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : DUA Satria OFFSET
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, M. Y. (2013). *Teknik Permainan dan Bentuk Notasi pada Alat Musik Gamolan Pekhing*. *Jurnal Pendidikan Musik*.
- Sanjaya. W .2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Widodo, Wahyu. 2016. Wujud Kenyamanan Belajar Siswa, Pembelajaran Menyenangkan, Dan Pembelajaran Bermakna Di Sekolah Dasar, (Online), Vol.18 No.2, (<https://ejournal.iaiiabrahimy.ac.id>, diakses 06 Agustus 2020)